

MODEL BISNIS INKUBATOR

Model inkubasi di Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga” ditopang oleh 4 komponen yaitu *stakeholder*, teknologi, jejaring, dan sumber daya manusia (SDM). Model inkubasi bisnis yang dilakukan oleh Inkubator Bisnis “Tuka Tuku Purbalingga” terdiri atas 3 (tiga) tahapan, yaitu Pra Inkubasi, Inkubasi, dan Pasca Inkubasi. Secara rinci, tahapan inkubasi secara utuh disajikan dalam gambar 2.1 di bawah ini:



Tahap Pra Inkubasi adalah proses seleksi terhadap unit usaha (Tenant) yang akan diinkubasi sekaligus diberikan pelatihan dasar. Tahap Inkubasi meliputi Tahap Awal, Pengembangan dan Tahap Lanjut dengan kegiatan – kegiatan sesuai gambar di atas dan memiliki batasan waktu yaitu maksimal 2 tahun. Tahap Pasca Inkubasi adalah proses akhir, di mana usaha tenant

sudah berkembang dan merupakan pelepasan tenant sebagai suatu unit usaha yang mandiri.

Dalam tahap awal inkubasi, tenant dikuatkan terlebih dahulu terkait organisasi internal yakni pelatihan teknis dan manajemen usaha, dilanjutkan dengan pengurusan legalitas usaha, izin edar produk karena memang proses tersebut cukup lama untuk didapatkan, selanjutnya dilakukan penguatan business plan, melaksanakan produksi awal sebagai uji coba pasar. Pada tahap pengembangan, tenant melakukan sertifikasi dan standarisasi produk serta legalitas badan usaha, untuk menambah pangsa pasar maka dilakukan promosi online dan offline, yang berdampak pada pertumbuhan pendapatan. Pada tahap akhir inkubasi, tenant melakukan produksi secara komersial dan perluasan jejaring kerjasama dengan stakeholder terkait yang akan berdampak terhadap peningkatan keuntungan.

Kegiatan pasca inkubasi adalah kelulusan tenant dari proses inkubasi dan telah berkembang menjadi suatu unit usaha yang mandiri dan berdaya saing tinggi. Beberapa indikator yang digunakan untuk pelulusan tenant diantaranya : tenant yang suda mandiri, menciptakan lapangan kerja baru, unit bisnis semakin berkembang. Dan selama proses inkubasi dilakukan aktivitas evaluasi oleh pendamping yang selanjutnya disampaikan kepada pengelola inkubator.

Didukung oleh SDM pengelola yang memadai proses inkubasi juga membantu akses ke para stakeholder (pemangku kepentingan) untuk tersedianya ruang usaha yang memadai, tenaga ahli, fasilitas pengujian produk, dan akses pemasaran. Periode inkubasi melalui pendampingan teknologi produksi/pengolahan, manajemen, akses pasar dan fasilitasi pembiayaan dilakukan selama dua tahun.